



Wisata Sepeda Jadi Pengungkit Okupansi Saat Pandemi

YOGYA, TRIBUN - Program wisata sepeda yang digagas oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, diyakini bisa menjadi pengungkit okupansi. Sebab, pariwisata gaya baru semacam ini, merupakan alternatif menarik di tengah situasi pandemi Covid-19 yang tidak kunjung berakhir.

Ketua Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono, mengatakan, pihaknya menyambut baik program tersebut. Bahkan, ia mulai menawarkannya kepada wisatawan yang datang untuk menjajal sensasi bersepeda melewati kawasan perkampungan.

"Ternyata laris manis, karena paket yang ditawarkan sangat menarik. Bahkan, sampai ada tamu yang menambah durasi menginapnya, karena ingin mencoba rute-rute lainnya ya, tidak puas kalau hanya mencoba satu rute saja," terang Deddy, saat dikonfirmasi Senin (9/11).

"Makanya, program ini bisa menjadi strategi tersendiri untuk mengungkit okupansi. Apalagi, dalam perjalanan bersepeda, wisatawan pun jajan, makan-makan di perkampungan juga, sehingga bisa menggerakkan perekonomian masyarakat. Dampaknya bisa luas sekali," tambahnya.

Terang saja, Deddy mengapresiasi kinerja *Jogjabike* yang kini menjadi mitra Pemkot Yogyakarta dalam menjalankan wisata sepeda. Selain rute

yang bervariasi, serta dapat disesuaikan dengan minat para wisatawan, *Jogjabike* pun menawarkan berbagai kemudahan dan paket menarik.

"Jadi, sekarang yang tidak bawa sepeda, sudah disediakan sama *Jogjabike*, sekaligus ada yang mengantar. Itu *free* ya, gratis karena ini masih uji coba. Tadi pagi sudah ada yang merasakan langsung. Ini daya tarik luar biasa, apalagi, sekarang sepeda lagi tren kan," ucapnya.

"Tetapi, sebelum di-launching secara resmi, mungkin butuh beberapa pembenahan. Jalan-jalan yang jadi rute itu masih perlu perbaikan, yang gronjal-gronjal ya diratakan. Lalu, jalurnya disesuaikan dengan lokasi hotel juga, supaya memudahkan wisatawan," imbuh Deddy.

Sebelumnya, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti berujar, program ini sangat menjanjikan dari sektor bisnis dan upaya pengembangan ekonomi masyarakat. Seandainya persiapan sudah siap, harapannya wisata sepeda ini dapat segera diluncurkan dalam kisaran bulan depan.

"Ini kan sudah dibicarakan. Nah, harapannya 1 Desember besok bisa di-launching. Entah itu satu, dua, atau beberapa rute dulu yang memang menyajikan kegiatan jelajah sepeda berbasis masyarakat," ujarnya.

Haryadi mengatakan, harus dipertimbangkan kini adalah dari aspek *safety* para pengguna jasa. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005